

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, P., Zakarias D, J., & Lumintang, J. (2019). Vol. 12 No. 3 / Juli – September 2019. 12(3).
- Hidayati, N. W. (2016). Hubungan Harga Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 2477–3921.
- Hilman, D. P., & Indrawati, E. S. (2017). Pengalaman Menjadi Narapidana Remaja Di Lapas Klas I Semarang. *Empati*, 6(3), 189–203.
- Immerman, R. H., & Gronich, L. H. (2016). Psychology. *Explaining the History of American Foreign Relations*, 1967, 334–355.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107286207.021>
- Irawan, Y., Rahmalisa, U., & Aprilia, U. (2019). Sistem Database Pemasyarakatan Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 59–67.  
<https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.323>
- Kaloeti, D. V. S., Rahmandani, A., Kahija, Y. F. La, Sakti, H., Mandira, T. M., Marjohan, M., Fernandes, F., Hidayati, N. O., Sutini, T., Anggit, F., Ni, A., & Juniartha, I. (2017). Gambaran Harga Diri Warga Binaan Perempuan Di Lembaga Pemasyarakatan X Bandung. *Jurnal Riset Kesehatan*, 13(1), 1–7.
- liana asnita, arneliwati, J. (2015). Hubungan Tingkat Stres Dengan Harga Diri Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan. *Hubungan Tingkat Stres Dengan Harga Diri Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan*, 2(2).
- Meilita, Z. (2018). Cognitive Behavior Therapy terhadap Harga Diri Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Jurnal Afiat*, 4(2), 593–602.
- Razkia, D., Safitri, A., & Santoso, S. (2021). Menemukan makna hidup dengan Forgiveness, Studi Pada Siswa Binaan Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan Anak. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 4(2), 107–114.  
<https://doi.org/10.36341/psi.v4i2.1530>
- Saragih, I. D. R. (2015). *Harga diri narapidana di Lembaga Pemasyarakatan wanita kelas IIA Tanjung Gusta Medan*. <https://text->

- [id.123dok.com/document/9yngwlzv-harga-diri-narapidana-di-lembaga-pemasyarakatan-wanita-kelas-ii-a-tanjung-gusta-medan.html](http://id.123dok.com/document/9yngwlzv-harga-diri-narapidana-di-lembaga-pemasyarakatan-wanita-kelas-ii-a-tanjung-gusta-medan.html)
- Supratman, L. P. (2015). Konsep Diri Remaja dari Keluarga Bercerai. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 18(2), 129–140.  
<https://doi.org/10.20422/jpk.v18i2.42>
- Surasa, Intania Nurfadhillah, M. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Harga Diri Remaja Di SMPN 258 Jakarta Timur. *Borneo Nursing Journal (Bnj)*, 3(1), 14–22.
- Varghese, C., Oyere, O., Cowan, M., Davis, S., & Norrvig, B. (2016). World Health Organization. *Stroke*, 47(8), e210.  
<https://doi.org/10.1161/strokeaha.116.014233>
- Wangge, B. D. R., & Hartini, N. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pasca perceraian orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(1), 1–6.
- Yanti, N. (2015). *Analisis Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Analysis On The Management Implementation Of Health Service On Teens*. 2(6), 2014–2016.
- Yusuf, L., R, C. B., Program, M., Ilmu, S., & Kedokteran, F. (2012). *Harga Diri pada Remaja Menengah Putri di SMA Negri 15 Kota Semarang*. 1, 225–230.
- Zamai, C. A., Bavoso, D., Rodrigues, A. A., & Barbosa, J. A. S. (2016). Hubungan Antara Favoritisme Orangtua Dan Sibling Rivalry Dengan Harga Diri Remaja. *Resma*, 3(2), 13–22.